

Upaya Peningkatan Pengetahuan PUS dan WUS Tentang Metode KB di Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Nesi Novita¹, Rosyati Pastuty², Asri Noviyanti³, Novy Ratnasari Sinulingga⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Novy Ratnasari Sinulingga

E-mail: novyratnasarisinulingga@poltekkespalembang.ac.id

Abstrak

Keluarga berencana adalah suatu cara yang memungkinkan orang mencapai jumlah anak sesuai dengan yang mereka inginkan dan menentukan jarak kehamilan, dimana hal ini dapat dicapai melalui penggunaan metode kontrasepsi dan pengobatan infertilitas. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut yakni diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan PUS dan WUS tentang Metode KB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Alur kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah: Adanya kasus keluhan selama ibu ber-KB adalah Haid tidak lancar. Memberikan penyuluhan kepada PUS dan WUS Tentang Metode KB di Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Hasil kegiatan dapat diketahui bahwa seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan ini dan dari hasil pengamatan melalui wawancara kepada peserta dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pengetahuan ibu tentang Metode KB.

Kata kunci – Kontrasepsi, Pengetahuan

Abstract

Family planning is a way that allows people to achieve the number of children they want and determine the spacing of pregnancies, where this can be achieved through the use of contraceptive methods and treatment of infertility. The purpose of these community service activities is to increase the knowledge of PUS and WUS about family planning methods. This community service activity was carried out in Tugu Kecil Village, East Prabumulih District, Prabumulih City. The flow of activities carried out in the Community Partnership Program activities are: There are cases of complaints during the mother's birth control is not smooth menstruation. Providing counseling to PUS and WUS about family planning methods in Tugu Kecil Village, East Prabumulih District, Prabumulih City. The results of the activity can be seen that all participants can participate in this activity and from the results of observations through interviews with participants it can be concluded that the increased knowledge of mothers about family planning methods.

Keywords – Contraception, Knowledge

PENDAHULUAN

Keluarga berencana adalah suatu cara yang memungkinkan orang mencapai jumlah anak sesuai dengan yang mereka inginkan dan menentukan jarak kehamilan, dimana hal ini dapat dicapai melalui penggunaan metode kontrasepsi dan pengobatan infertilitas (World Health Organization, 2018). Program Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya pengaturan kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan melalui promosi perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (BKKBN, 2015).

Ledakan penduduk terus meningkat khususnya negara berkembang yang disebabkan karena tingginya angka kelahiran yang terjadi di negara berkembang karena maraknya umur kawin pertama rendah yang dilatar belakangi oleh pendidikan yang rendah, ekonomi rendah, pergaulan, serta tradisi di masyarakat (Todaro & Stephen, 2009).

Ledakan penduduk yang tidak terkendali dapat berdampak pada kemiskinan, kerusakan lingkungan, ketahanan pangan terancam, pengangguran, kriminalitas, tingginya angka kematian ibu dan bayi, rendahnya kesehatan masyarakat, dan besarnya biaya pelayanan kesehatan serta pendidikan (BKKBN, 2014).

Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) Hasil Long Form (LF) SP2020 di Indonesia yaitu 2,18, di Kota Prabumulih yaitu 2,2 (Badan Pusat Statistik, 2020). Salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dan menurunkan angka kematian ibu adalah melalui pelaksanaan program KB bagi Pasangan Usia Subur (PUS). Program KB memiliki peranan dalam menurunkan risiko kematian ibu melalui pencegahan kehamilan, penundaan usia kehamilan serta menjarangkan kehamilan dengan sasaran utama adalah Wanita Usia Subur (BKKBN, 2015).

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana warga/ masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan wahana tempat aplikasi ilmu kebidanan, pengabdian institusi pendidikan terhadap masyarakat didasarkan pada visi dan misi institusi yang telah ditetapkan sebagai Perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan kerja sama antara dosen dan mahasiswa ini dilakukan pada kelompok Pasangan Usia Subur.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut yakni diharapkan dalam pelaksanaan penyuluhan Metode kb di Kelurahan Tugu Kecil tersebut dapat meningkatkan pengetahuan PUS dan WUS tentang Metode KB.

METODE

Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa Upaya Peningkatan Pengetahuan PUS dan WUS Tentang Metode KB di Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih Tahun 2024.

Alur kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah: Adanya kasus keluhan selama ibu ber-KB adalah Haid tidak lancar. Memberikan penyuluhan kepada PUS dan WUS Tentang Metode KB di Kelurahan Tugu Kecil Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Luaran yang diharap meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai Metode KB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah suatu kegiatan institusi yang dilaksanakan dosen sebagai salah satu bentuk dharma atau tugas pokok Perguruan Tinggi, disamping Dharma Pendidikan dan Dharma Penelitian sebagaimana tertuang dala Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilaksanakan dalam bentuk Pendidikan Kesehatan, Pelatihan, Pelayanan/Penerapan hasil penelitian atau dalam bentuk lain sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan adanya kesatuan dan

rasa saling membutuhkan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok TIM Dosen dan mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang ini adalah tentang Upaya Peningkatan PUS dan WUS Tentang Metode KB, Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan materi, sarana dan prasarana yang akan digunakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah melalui persiapan yang dimulai dari perizinan survey pendahuluan, dan persiapan alat serta bahan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Perizinan dan survey telah dilakukan bulan Mei 2023 oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan materi, sarana dan prasarana yang akan digunakan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10,11 Mei 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 40 Orang Masyarakat diikuti 25 Bapak- Bapak, 15 Ibu-Ibu yang ada di RT 01 an RT 02 Kelurahan Tugu Kecil.

Pengabdian masyarakat ini adalah berupa penyuluhan kepada PUS dan WUS mengenai Upaya Peningkatan PUS dan WUS Tentang Metode KB. Rangkaian Kegiatan pengabdian Materi penyuluhan adalah:

Pengertian KB, Metode KB, Efek Samping, Manfaat, Jangka waktu, Efektivitas, Cara penggunaan serta syarat KB. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan mengenai Upaya Peningkatan Pengetahuan PUS dan WUS tentang metode KB adalah sebagai berikut.

Untuk karakteristik PUS dan WUS, berdasarkan data dengan jumlah peserta 40 orang, maka didapat bahwa sebagian besar umur peserta dalam usia produktif 20-40 (14 Orang), <45 (11 orang) Pekerjaan peserta adalah Pensiunan (1 orang), Buruh harian lepas (7 orang), Wirausaha (2 orang), wiraswasta (6 orang), ASN (8 orang).

Penggunaan komunikasi informasi secara sadar untuk membantu masyarakat membentuk pendapat mereka sendiri dan mengambil keputusan dengan baik. Penyuluhan dapat dipandang sebagai sebuah ilmu dan tindakanpraktis. Sebagai sebuah ilmu, pondasi ilmiah penyuluhan adalah ilmu tentang perilaku (*behavioural science*). Di dalamnya ditelaah pola pikir, tindak, dan sikap manusia dalam menghadapi kehidupan (Suprayitno & Lokal, 2008).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan langsung memberikan penyuluhan kepada PUS dan WUS Tentang Metode KB. Luaran yang dicapai adalah Meningkatnya pengetahuan PUS dan WUS dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Metode KB. Peserta terlihat begitu antusias dan bersemangat dalam menerima materi yang diberikan. Serta Memberikan dan meningkatkan pelayanan pengelola Posyandu Nuri 1 dalam mengelola dengan cara memberikan materi mengenai Upaya Peningkatan Pengetahuan PUS dan WUS Tentang Metode KB.



Gambar 1.
Kegiatan Penyuluhan Metode KB

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok dosen dan dibantu oleh mahasiswa Jurusan kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Palembang yang dilaksanakan di Posyandu Nuri 1 wilayah kerja puskesmas Delinom Karang Raja dan Musholla Al-Hamid. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan kegiatan dimulai dari pengurusan surat izin pengabdian kepada masyarakat ke instansi terkait yaitu Posyandu Nuri 1 wilayah kerja puskesmas Delinom Karang Raja dan Musholla Al-Hamid sebagai lahan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, mempersiapkan tempat, sarana dan alat penyuluhan. Dari hasil kegiatan dapat diketahui bahwa seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan ini dan dari hasil pengamatan melalui wawancara kepada peserta dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pengetahuan ibu tentang metode KB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada masyarakat, mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah meluangkan waktu dan tempatnya menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan dari awal hingga tahap akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, dkk. (2014). *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi* (Edisi ke-3, Cetakan ke-4). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- BKKBN. (2015). *Keluarga berencana dan kontrasepsi* (Cetakan ke-5). Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Meilani, N., Setiyawati, N., Estiwidani, D., & Suherni. (2010). *Pelayanan keluarga berencana*. Rohima Press.
- Mulyani, N. S., & Rinawati, M. (2013). *Keluarga berencana dan alat kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2009). *Pembangunan Ekonomi* (edisi kesembilan, jilid I). Jakarta: Erlangga.
- Wahyuni, E. S. (2017). *Kontrasepsi hormonal progesteron*. Penerbit Pustaka Hanif.
- World Health Organization. (2018). *World health statistics 2018: Monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. Geneva, Switzerland: World Health Organization